

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada saat ini fenomena minum kopi bukan lagi sekedar untuk menghilangkan kantuk tapi sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Dimana Coffee Shop sudah menjadi tempat yang di minati karena menyediakan suasana untuk berkumpul dan bercengkrama sesama. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Coffee Shop yang ada di kabupaten wonosobo. Melihat dari kabupaten wonosobo adalah kabupaten yang memiliki beragam tempat destinasi wisata dan memiliki penduduk usia muda yang banyak, Industri Coffee Shop adalah industri yang memiliki potensi pasar yang luas.

No	Nama Kedai Kopi
1	Abbasy Coffee & Eatery
2	An Kopi Taman Kopi Pahlawan
3	Belakang Studio
4	Choco Pink Coffehouse
5	Circle Kopi
6	Dare Coffee
7	Deliciouz Coffe
8	D'Holic Barber & Coffee
9	Dot. Wonosobo
10	D'sastro
11	Djagongan Djadoel Resto and Coffee
12	Kedai Kopi Bahagia
13	Kedai Kopi Gamel
14	Kedai Tentang Kopi
15	Keude Sambat

16	Koyokopi
17	Kopi Bengsin
18	Kopi Kenyo
19	Kopi Oemahan
20	kopi santri
21	Kopi Tetangga
22	Kopibery
23	Kring Krong
24	Maher Kopi
25	Markas Kopi
26	Mbee' coffee
27	Miyos coffee
28	Moara
29	Mr.x_coff
30	Nakasena
31	Omah Mewa
32	Ottoman Coffe
33	Perkolasi Kopi
34	Prasasti Coffe And Space
35	Recoffe
36	Reply Coffee
37	Riang Kopi
38	Rimba Coffee
39	Ruang Kopi
40	Ruang Teduh
41	Saga cafe
42	Sebatas Cafe Chill Place
43	Sekitar Kopi
44	Sementara Kopi
45	Setengah Lima

46	SinSu Park, Resto & Kafe (Sindoro Sumbing Park)
47	Statiko Coffee Stand
48	Stomata Social Space
49	Tomo Kopi
50	Trotoar Coffe
51	Veteran Slowbar
52	Vokasi Kopi
53	Warto.Warungtoya
54	Kedai Wezuka
55	White Glove
56	Wonokopi

Tabel 1.1 Daftar coffee shop di kab. Wonosobo

Sumber:Dinas Perdagangan Koperasi UKM 2022

1.2 Latar belakang Penelitian.

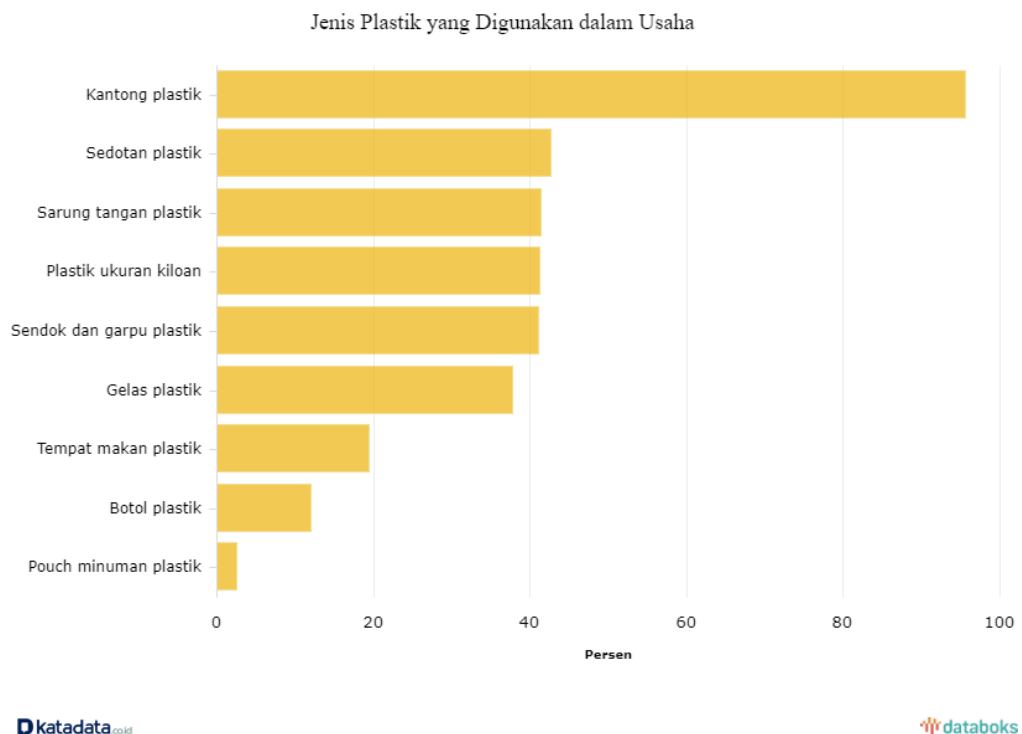
Sampah plastik merupakan masalah lingkungan yang sangat penting di dunia. Menurut situs National Geographic, dampak sampah plastik yang mencemari lautan begitu parah sehingga mengancam kelangsungan hidup hewan yang hidup di sana. Menurut para peneliti di Badan Lingkungan Federal Austria dan Universitas Kedokteran Wina, setengah dari semua limbah yang ada saat ini berasal dari abad ke-21, dengan sekitar 10 miliar ton plastik dibuang ke laut setiap tahunnya dan hanya limbah 20% yang didaur ulang.

Menurut situs ourworldindata.org sebagian besar manusia menghasilkan sampah yang mengalir ke laut. Jumlah sampah laut bisa mencapai 10.000 hingga 100.000 ton per tahun, dan berdasarkan data dari Majalah Science, produksi sampah global meningkat secara signifikan menjadi 270 juta ton per tahun.

Menurut situs cnnindonesia.com masalah lingkungan di indonesia masih menjadi sorotan publik. Melihat perkembangan masalah plastik, sebaiknya memang kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di indonesia menjadi concern

bagi pemerintah. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa jumlah rata-rata produksi sampah di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari atau setara dengan 64 juta ton per tahun. Bila menggunakan asumsi berdasarkan data itu, sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0,7kilogram (kg).

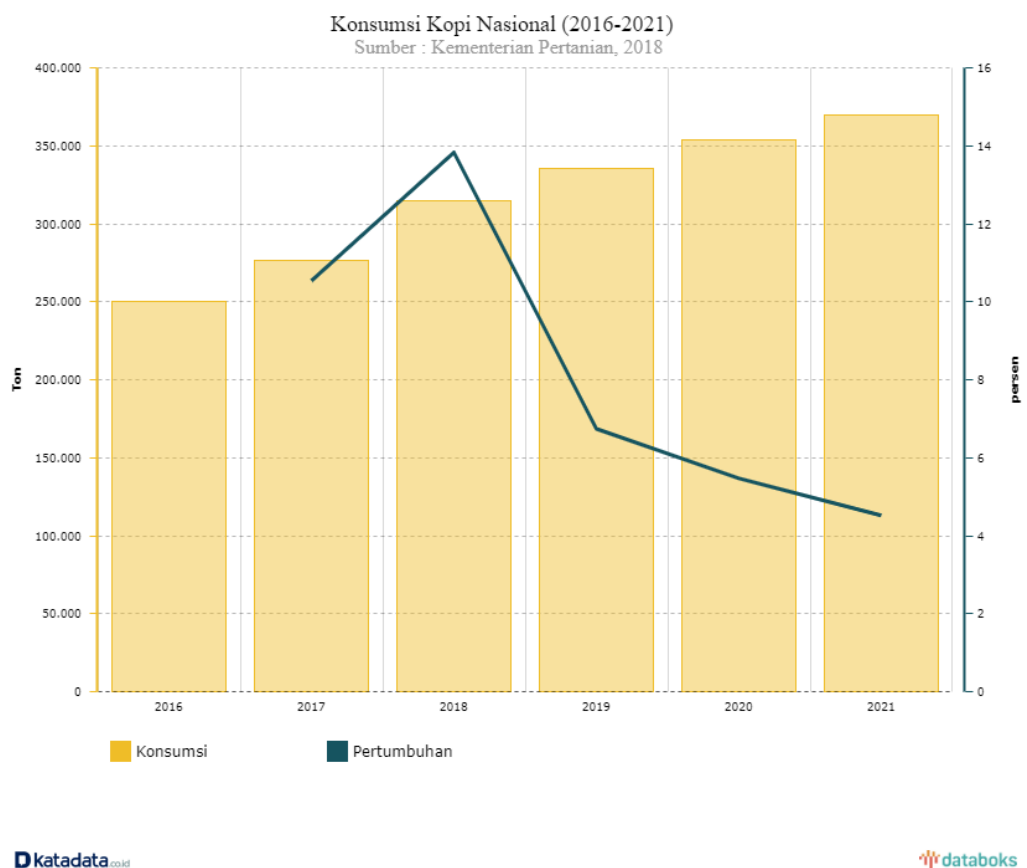
Produksi sampah plastik terbesar ada di industri pengemasan. Menurut Ritchie, Hannah (2018), produksi sampah plastik terbesar dari industri pengemasan adalah 141 juta ton. Industri lainnya 42 juta ton, industri tekstil 38 juta ton, dan saat ini industri permesinan hanya 1 juta ton per tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa industri kemasan merupakan sumber utama sampah plastik di dunia.



gambar 1.1 Jenis Plastik yang Digunakan dalam Usaha

Di Industri coffee shop salah satu faktor yang menyumbang sampah yang besar di lingkungan ini. Mesti bukan sebagai penyumbang terbesar, tetapi di industry

coffee shop yang memproduksi sampah yang susah untuk di daur ulang. Sampah terbanyak itu dari kantong plastik, *plastic cup*, sedotan, *lid* atau penutup *plastic cup*. selain itu ada *pepper cup* yang tidak seluruhnya terbuat dari kertas juga berakhir menjadi sampah karena di dalam bagian *paper cup* terdapat lapisan tipis plastik yang berguna untuk menahan minuman panas agar tidak tumpah.



gambar 1.2 Grafik Konsumsi Kopi Nasional
Sumber: Konsumsi Kopi Nasional (Katadata, 2018)

Kabupaten wonosobo memiliki potensi bisnis kuliner yang menjanjikan dilihat banyaknya wisatawan dan anak muda yang berkunjung di kabupaten wonosobo. Usaha Cofee shop merupakan usaha yang bergerak di dalam bidang kuliner. Usaha ini untuk trend jaman sekarang sangat diminati oleh masyarakat, khususnya kalangan anak muda yang senang berkumpul dan berbagi cerita di sautu tempat

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Wonosobo memiliki Coffee Shop yang memiliki gerai fisik sejumlah 56. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2019, setiap harinya jumlah sampah yang dihasilkan industri tersebut yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir hanya 30% dari keseluruhan sampah yang dihasilkan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peningkatan Kesadaran Konsumen Terhadap Masalah Lingkungan Hidup mengharuskan dunia usaha untuk mulai menerapkan peraturan-peraturan yang ramah lingkungan seperti penerapan reuse, remanufaktur, dan daur ulang dalam pelaksanaan ekosistem di industri. Menurut Djunaidi, Mufid & Sholeh, (2018) penerapan berbagai aspek lingkungan suatu perusahaan merupakan penerapan manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Menurut Handfield dan Nichols (2002), Rantai Pasok atau Supply Chain sendiri memiliki arti sebagai jejaring seluruh organisasi dan aktivitas yang berhubungan dengan aliran dan transformasi dari barang serta informasi dan uang. Namun dalam prosesnya dapat menimbulkan resiko yang sangat berbahaya yaitu polusi, limbah dan bahaya lingkungan lainnya. *Green Supply Chain Management* adalah sistem dari rantai pasok dengan konsep menekan resiko yang berbahaya tersebut. Dengan menerapkan sistem Green Supply Chain Management, maka manusia, terutama pelaku usaha dapat menghemat biaya dalam upaya penyelamatan lingkungan.

Menurut Peltjak, Kristina (2018) menemukan bahwa hasil hipotesis penelitiannya pada ritel makanan Kroasia tidak terkait dengan variabel proses rantai pasok hijau (variabel mediating) dan kinerja ekonomi, tetapi dengan kinerja lingkungan, yang menyatakan bahwa ada Pengelolaan sampah berdampak positif terhadap kinerja lingkungan. Di sisi lain, kinerja ekonomi dari studi tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan sampah seringkali membutuhkan investasi tambahan yang meningkatkan biaya dan kompleksitas.

Contoh sederhana penerapan green supply chain management adalah penggunaan plastik ramah lingkungan. Menurut Leony, Rizqa (2019), menurut artikelnya di situs economy.okezone.com, penggunaan plastik ramah lingkungan masih sangat rendah karena faktor biaya. Proses panjang rantai daur ulang menjadi penyebab mahalnya harga bahan baku kertas daur ulang di dalam negeri yang mencapai Rp 23 juta per ton. Kertas daur ulang impor saat ini hanya berharga sekitar US\$30 per ton. Namun, beberapa perusahaan telah memperkenalkan penggunaan plastik hijau seiring berkembangnya teknologi, dan banyak Coffee Shop menerapkannya dalam proses manajemen rantai pasokan hijau mereka. Aplikasinya menggunakan plastik ramah lingkungan yang dapat terurai secara alami di lingkungan dengan bantuan bakteri, bebas karbon dan bebas berbahaya, dan plastik jenis ini bersifat kimiawi selama proses dekomposisi, tidak melepaskan zat. Banyak yang menggunakan pembayaran non tunai dan penggunaan sedotan besi untuk mengurangi sampah.

Dari hal yang diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH GREEN IN STORE PROCESSES KEPADA KINERJA LINGKUNGAN DAN EKONOMI MELALUI GREEN SUPPLY CHAIN MANAJEMEN DI COFFEE SHOP KABUPATEN WONOSOBO”

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan masih perlunya diberlakukan persiapan yang matang untuk pengelolaan sampah plastik lebih lanjut di kabupaten Wonosobo. Masyarakat terutama pelaku usaha lebih mementingkan konsep yang konvensional dimana lebih mengutamakan harga yang lebih murah dibandingkan harus memakai bahan yang lebih ramah lingkungan dimana bahan tersebut lebih susah di daur ulang. Saat ini bahan menggunakan plastik lebih menguntungkan bagi pegiat usaha baik dari segi *packaging* ataupun yang lainnya seperti sedotan yang masih masih digunakan di sektor manapun.

YLKI atau Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia telah mengajukan kepada pemerintah untuk mencari pengganti kantong plastik, dengan mendukung

keluarnya Peraturan Gubernur nomor 142 tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan pada Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan, dan Pasar Rakyat.

Green Supply Chain Management di Indonesia masih sedikit sekali untuk diterapkan, baik dari segi *Green In-Store (Water and Energy Management and Waste Management)*, *Green supply chain processes (Cooperation with Suppliers, Green Purchasing, and Green Logistic)*, dan *Performance Outcomes (Environmental Performance, and Economic Performance)*. Dari penerapan ke tiga faktor tersebut sebenarnya dapat mempengaruhi tingkat kualitas penjualan di dalam industri Coffee Shop di Indonesia. Contohnya Café Simposium mereka telah menerapkan waste management dengan baik sebagai contohnya adalah kantong plastik yang ramah lingkungan dan menerapkan konsep *cashless* untuk menekan penggunaan kertas. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit plastik Industri yang sudah menerapkan konsep *Green Supply Chain* dengan baik.

Pada penelitian ini menggunakan variabel yang sama seperti pada penelitian “Green Supply Chain Management in food retailing: survey-evidence in Croatia” (Peltjak, Kristina, 2018) dan dapat menyelesaikan permasalahan yang sama dengan penelitian ini menggunakan variabel yang ada.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari penelitian terhadap Coffee Shop sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers*?
2. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing*?
3. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green logistic*?
4. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers*?
5. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing*?

6. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic*?
7. Bagaimana hubungan *Cooperation with Suppliers* dengan *Environmental Performance*?
8. Bagaimana hubungan *Cooperation with Suppliers* dengan *Economic Performance*?
9. Bagaimana hubungan *Green Purchasing* dengan *Environmental Performance*?
10. Bagaimana hubungan *Green Purchasing* dengan *Economic Performance*?
11. Bagaimana hubungan *Green Logistic* dengan *Environmental Performance*?
12. Bagaimana hubungan *Green Logistic* dengan *Environmental Performance*?
13. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Environmental Performance*?
14. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Economic Performance*?
15. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing* dan *Environmental Performance*?
16. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing* dan *Economic Performance*?
17. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Logistic* dan *Environmental Performance*?
18. Bagaimana hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Logistic* dan *Economic Performance*?
19. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Environmental Performance*?
20. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Economic Performance*?
21. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing* dan *Environmental Performance*?
22. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing* dan *Economic Performance*?
23. hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic* dan *Environmental Performance*?

24. Bagaimana hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic* dan *Economicl Performance*?

1.5 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penulisan dari proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers*.
2. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing*.
3. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green logistic*.
4. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers*.
5. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing*.
6. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic*.
7. Untuk mengetahui hubungan *Cooperation with Suppliers* dengan *Environmental Performance*.
8. Untuk mengetahui hubungan *Cooperation with Suppliers* dengan *Economic Performance*.
9. Untuk mengetahui hubungan *Green Purchasing* dengan *Environmental Performance*.
10. Untuk mengetahui hubungan *Green Purchasing* dengan *Economic Performance*.
11. Untuk mengetahui hubungan *Green Logistic* dengan *Environmental Performance*.
12. Untuk mengetahui hubungan *Green Logistic* dengan *Environmental Performance*.
13. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Enviromental Performance*.

14. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Economic Performance*.
15. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing* dan *Enviromental Performance*.
16. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Purchasing* dan *Economic Performance*.
17. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Logistic* dan *Enviromental Performance*.
18. Untuk mengetahui hubungan *Water and Energy Management* dengan *Green Logistic* dan *Economic Performance*.
19. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Enviromental Performance*.
20. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Cooperation with Suppliers* dan *Economic Performance*.
21. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing* dan *Enviromental Performance*.
22. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Purchasing* dan *Economic Performance*.
23. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic* dan *Enviromental Performance*.
24. Untuk mengetahui hubungan *Waste Management* dengan *Green Logistic* dan *Economicl Performance*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pda dua aspek, yaitu

1. Manfaat Teoritis

Bagi pelaku akademi sebagai referensi dalam peningkatan kinerja lingkungan dan Ekonomi melalui *Green Supply Chain Management* dan *Green in Store* untuk sektor industri lainnya.

2. Manfaat Praktis.

Untuk pelaku bisnis sebagai referensi untuk menjadi pertimbangan bahwa penerapan *Green Supply Chain Management* dan *Green in Store* yang baik dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan ekonomi.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan secara umum yang menggambarkan isi penelitian. Isi Bab 1 meliputi gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat praktis maupun akademis, dan sistematika penulisan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang teori dimulai dari teori umum sampai teori khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.